

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, ialah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), memanfaatkan statistik dalam menganalisis data dan merupakan penelitian inferensial (dalam rangka menguji hipotesis) (Azwar, 2011 hal. 5). Data-data numerikal tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel penelitian.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian melibatkan satu variabel tergantung dan satu variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung: Prasangka terhadap Etnis Tionghoa
2. Variabel Bebas : Identitas Sosial Mahasiswa Etnis Jawa

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara obyektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut nampak (Azwar, 2011, h. 74). Batasan operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Prasangka terhadap Etnis Tionghoa

Prasangka terhadap Etnis Tionghoa adalah antipati atas dasar kesalahan dalam generalisasi, yang hanya dapat dirasakan atau diekspresikan terhadap kelompok etnis Tionghoa atau anggota kelompok yang semata-mata didasarkan pada keanggotaannya dalam kelompok tersebut. Penelitian ini diukur dengan skala prasangka yang terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen afektif, kognitif dan behavioral. Semakin tinggi skor pada komponen kognitif, afektif dan behavioral maka semakin tinggi prasangka terhadap etnis Tionghoa.

2. Identitas Sosial Etnis Jawa

Identitas sosial etnis Jawa adalah interpretasi individu akan siapa dirinya, yang didasarkan dari hasil identifikasi dengan kelompok etnis Jawa yang memberikan *sense of belonging* dan eksistensi sosial bagi individu tersebut. Penelitian ini diukur dengan skala identitas sosial yang terdiri dari dua dimensi identitas sosial etnis Jawa yaitu kerukunan dan hormat. Semakin tinggi skor pada dimensi rukun dan hormat maka semakin positif identitas sosial etnis Jawa.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Nawawi (2007, h. 141) populasi adalah wilayah obyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, maupun peristiwa-peristiwa sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa beretnis Jawa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sesuai dengan hasil observasi dan wawancara terkait permasalahan di lapangan. Dengan karakteristik kedua orang tua harus beretnis Jawa.

2. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *quota sampling* yaitu di mana unit dipilih ke dalam sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sehingga total sampel akan memiliki distribusi yang sama dari ciri-ciri yang diasumsikan ada di populasi yang diteliti (Rubin & Babbie, 2010, h. 148). Total sampel pada penelitian ini berjumlah 30, dikarenakan waktu pengambilan sampel dilakukan pada saat libur semester, sehingga sampel yang ada terbatas dimana subjek yang tersedia hanya subjek yang sedang mengambil semester pendek, serta dari hasil pertimbangan dosen pembimbing.

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengambilan data yang digunakan untuk mendapat data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Skala yang akan disajikan dibagi menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data adalah:

1. Skala Prasangka terhadap Etnis Tionghoa

Skala prasangka terhadap etnis Tionghoa disusun berdasarkan komponen prasangka yaitu komponen afektif, komponen kognitif dan komponen behavioral. Setiap item disediakan empat jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3 dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat sesuai (SS), nilai 3 jika menjawab sesuai (S), nilai 2 jika menjawab tidak sesuai (TS), dan nilai 1 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), nilai 3 jika menjawab tidak sesuai (TS), nilai 2 jika menjawab sesuai (S), dan nilai 1 jika menjawab sangat sesuai (SS).

Rancangan jumlah item skala prasangka terhadap etnis Tionghoa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Rancangan Jumlah Item Skala Prasangka terhadap Etnis
Tionghoa

Komponen Prasangka	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Komponen Afektif	6	6	12
Komponen Kognitif	6	6	12
Komponen Behavioral	6	6	12
Total	18	18	36

2. Skala Identitas Sosial Etnis Jawa

Skala identitas sosial disusun berdasarkan dimensi Etnis Jawa yaitu dimensi rukun dan hormat. Setiap item disediakan empat jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3, dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan mendapatkan nilai 4 jika menjawab sangat sesuai (SS), nilai 3 jika menjawab sesuai (S), nilai 2 jika menjawab tidak sesuai (TS) dan nilai 1 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh nilai 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), nilai 3 jika menjawab tidak sesuai (TS), nilai 2 jika menjawab sesuai (S) dan nilai 1

jika menjawab sangat sesuai (SS).

Rancangan jumlah item skala identitas sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Rancangan jumlah item skala Identitas Sosial Etnis Jawa

Dimensi	Item	Total
Prinsip Rukun	1,2,3,4,6,7,8,9,10,13,17,18,20,25,27	15
Prinsip Hormat	5,11,12,14,15,16,19,21,22,23,24,26	12
Total	27	27

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Hadi (1987, h. 102) menyatakan bahwa validitas dapat dilihat dari seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkap dengan jitu gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur, serta seberapa jauh alat pengukur dapat memberikan *reading* yang teliti, dapat menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan gejala atau bagian gejala yang diukur.

Cara yang digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Upaya untuk menghindari *over estimate* (angka korelasi yang melebihi bobot), rumus korelasi tersebut perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*. Perhitungan

analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 20.0.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur dapat dikatakan reliabel bila mampu menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subyek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2000, h. 29).

Adapun untuk mengetahui realibilitas skala prasangka dan identitas sosial digunakan teknik *Koefisien Alpha* dari Cronbach. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 20.0.

G. Metode Analisis data

Untuk mengetahui hubungan antara identitas sosial dengan prasangka etnis jawa terhadap etnis tionghoa, peneliti menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment* dari Pearson. Proses perhitungan korelasi tersebut menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 20.0.

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah

Langkah pertama yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian adalah menentukan kancah atau tempat penelitian untuk memberikan gambaran singkat secara menyeluruh mengenai kondisi khas dari tempat penelitian dan segala persiapan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini kancah atau lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang, dan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi, pajak dan manajemen.

Berdasarkan informasi dari BMSI Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, jumlah mahasiswa dari jurusan akuntansi, pajak dan manajemen berjumlah 1227 mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara identitas sosial mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka terhadap etnis Tionghoa. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.
2. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara identitas sosial mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka terhadap etnis Tionghoa.
3. Pertimbangan lain yang mendasari peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah peneliti mendapat ijin melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dengan penyusunan alat ukur atau skala, dan mempersiapkan masalah administrasi yang berkaitan dengan perijinan penelitian.

a. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur meliputi prosedur pembuatan skala, penentuan skor item, jumlah item, dan variasi sebaran item. Penyusunan skala dimulai dari pembuatan definisi

operasional dan penentuan ciri-ciri dari masing-masing variabel sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala untuk mendapatkan data. Skala yang dipakai adalah skala identitas sosial etnis Jawa dan skala prasangka terhadap etnis Tionghoa.

- a) Skala Prasangka terhadap etnis Tionghoa dibuat oleh peneliti berdasarkan komponen prasangka yaitu kognitif, afektif dan behavioral. Skala ini mempunyai 36 item pernyataan, dimana pilihan jawaban SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2 dan STS bernilai 1
- b) Skala identitas sosial orang Jawa diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Koesoemastoeti (2009, h.43) dan ditambahkan beberapa item yang dibuat oleh peneliti. Skala ini mempunyai 27 item pernyataan. Pada pernyataan pilihan jawaban SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2 dan STS bernilai

Tabel 3**Sebaran Item Skala Prasangka terhadap Etnis Tionghoa**

Komponen Prasangka	Jumlah <i>Item</i>		Total
	Favourable	Unfavourable	
Kognitif	1,7,16,17,27,35	5,9,15,22,23,31	12
Afektif	6,12,13,26,29,30	2,10,14,21,24,32	12
Behavioral	3,8,18,25,28,34	4,11,19,20,33,36	12
Total	18	18	36

A

Alat ukur berdasarkan komponen prasangka tersebut didalamnya juga mencakup komponen-komponen prasangka sebagai orang Jawa.

Tabel 4**Sebaran Item Skala Identitas Sosial Etnis Jawa**

Dimensi	Item	Total
Rukun	1,2,3,4,6,7,8,9,10,13,17,18,20,25,27	15
Hormat	5,11,12,14,15,16,19,21,22,23,24,26	12
Total	27	27

Alat ukur berdasarkan dimensi identitas sosial etnis Jawa tersebut didalamnya juga mencakup dimensi identitas sosial sebagai orang Jawa.

b. Perijinan Penelitian

Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan suatu penelitian adalah mendapatkan ijin dari pihak-pihak terkait. Sehubungan dengan syarat tersebut dan sesuai dengan prosedur yang ada, maka sebelum melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Adapun perijinan ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Meminta surat permohonan ijin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat perijinan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang bernomor 1194/B.7.3/FP/X/2016 tertanggal 26 Oktober 2016 dan ditujukan kepada Wakil Rektor 1 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- 2) Pengambilan hasil surat permohonan ijin dari Wakil Rektor Bidang Akademik sebagai konfirmasi perijinan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang bernomer 0241/B.7.3/Rek/X/2016 tertanggal 03 November 2016.

C. Uji coba Alat Ukur

Untuk memenuhi persyaratan alat ukur yang memiliki validitas dan realibilitas yang baik, skala identitas sosial dan skala prasangka diuji cobakan pada subjek yang telah ditentukan. Uji coba alat ukur penelitian (*try out*) dilakukan sebelum pengambilan data penelitian.

Pelaksanaan *try out* penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tanggal 26 Oktober 2016 pada pukul 11.30 WIB. Dalam pembagian skala dan pengumpulan skala, peneliti dibantu oleh teman peneliti. Dalam pembagian skala, peneliti menekankan petunjuk pengisian skala. Peneliti mengambil sampel di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30 mahasiswa. Skala dibagikan sejumlah 30 eksemplar dan semua skala terkumpul kembali.

D. Uji Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Setelah pelaksanaan *try out* penelitian, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data skala penelitian untuk kemudian dilakukan penghitungan hasil data. Penghitungan validitas menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for Windows version 20.0. Penghitungan validitas item pada skala identitas sosial dan skala prasangka menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl

Pearson. Penghitungan realibilitas skala menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach*.

Hasil dari perhitungan item skala identitas sosial menunjukkan bahwa dari 27 item terdapat 12 item yang valid dan 15 item yang gugur, dan 12 item yang valid dengan koefisien validitas yang berkisar antara 0,340 – 0,693. Sedangkan hasil perhitungan item skala Prasangka yang bermula dari 36 item terdapat 21 item yang valid dan 15 item yang gugur, dan 21 item yang valid dengan koefisien validitas yang berkisar antara 0,430 – 0,844. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 5 dan 6. Koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* skala identitas sosial adalah sebesar 0,833. Sedangkan koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* skala Prasangka adalah sebesar 0,917. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

Tabel 5
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Identitas Sosial

Dimensi Identitas Sosial	Nomor Item	Item Valid	Item Gugur
Rukun	1*,2*,3*,4*,6*,7,8*,9*,10,13*,17, 18,20,25*,27	6	9
Hormat	5,11*,12*,14*,15,16,19,21*, 22,23,24*,26*	6	6
Total Item		12	15

Keterangan :)* item yang dinyatakan gugur

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Prasangka

Komponen Prasangka	Nomor Item		Item Valid	Item Gugur
	Favourable	Unfavourable		
Kognitif	1*,7,16,17,27,35*	5*,9*,15,22*,23,31	7	5
Afektif	6,12,13,26,29*,30	2,10*,14*,21*,24,32*	7	5
Konatif	3*,8*,18,25,28*,34	4*,11,19*,20,33,36	7	5
Total Item			21	15

Keterangan :)* item yang dinyatakan gugur

E. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tanggal 26 Januari 2017 pada pukul 11.00 WIB. Peneliti dibantu oleh tiga teman peneliti dalam memberikan skala sampai pengumpulan kembali skala tersebut. Dalam pemberian skala, peneliti menekankan kembali beberapa petunjuk pengisian skala. Peneliti mengambil sampel di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejumlah 30 Mahasiswa dengan proses pengisian skala di tempat yaitu dari lantai 1 sampai lantai 3 berjumlah 27 responden dan perpustakaan lantai 3 Thomas Aquinas berjumlah 3 responden. Skala yang dibagikan sejumlah dengan 30 eksemplar dan semua terkumpul kembali. Semua skala yang berjumlah 30 eksemplar memenuhi syarat penelitian ini.